



Analisis Realisasi Anggaran Biaya Bagian Humas dan Protokoler Pada PT Pegadaian Kanwil XII Surabaya

Zhieren Adzika As'ad

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Anik Yuliati

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya No. 1, Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: anikyuliati.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak. *This research aims to analyze the realization of budget costs in the Public Relations and Protocol section at PT Pegadaian Kanwil XII Surabaya. In budget management, effectiveness and efficiency are very important to support company operations. This research uses a descriptive approach with qualitative and quantitative analysis methods, examining budget data and its realization during a certain period. The research results show that the budget experienced favorable deviations. The actual budget for the Public Relations and Protocol section is lower than the planned budget, which shows efficiency in spending without reducing the quality and effectiveness of the programs being implemented. Several factors contributing to this favorable deviation were identified, including effective use of technology, careful budget planning, and good internal oversight and controls. The conclusion of this research is that efficient budget management and tight supervision can produce profitable budget deviations.*

Keywords: Budget : Budget Realization.

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis realisasi anggaran biaya pada bagian Humas dan Protokoler di PT Pegadaian Kanwil XII Surabaya. Dalam pengelolaan anggaran, efektivitas dan efisiensi sangat penting untuk mendukung operasional perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode analisis kualitatif dan kuantitatif, mengkaji data anggaran dan realisasinya selama periode tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran mengalami penyimpangan yang menguntungkan (favorable). Realisasi anggaran biaya pada bagian Humas dan Protokoler lebih rendah dari anggaran yang telah direncanakan, yang menunjukkan efisiensi dalam pengeluaran tanpa mengurangi kualitas dan efektivitas program yang dijalankan. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap penyimpangan menguntungkan ini diidentifikasi, termasuk pemanfaatan teknologi yang efektif, perencanaan anggaran yang cermat, serta pengawasan dan kontrol internal yang baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengelolaan anggaran yang efisien dan pengawasan yang ketat dapat menghasilkan penyimpangan anggaran yang menguntungkan.*

Kata Kunci : Anggaran Biaya:Realisasi Anggaran

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia mungkin tidak bisa lepas dari segala kegiatan yang memerlukan dana atau biaya, baik untuk perorangan, kelompok, organisasi, maupun kepentingan umum. Hal ini disebabkan karena biaya dan kebutuhan manusia semakin hari semakin meningkat seiring dengan berkembangnya kebutuhan ekonomi dan globalisasi. Kejadian ini membuat masyarakat kesulitan untuk menutupi biaya kebutuhan produksinya, terutama kebutuhan konsumsinya. Oleh karena itu, masyarakat sulit memilih produk keuangan yang memungkinkan mereka meminimalkan biaya hidup dan memenuhi seluruh kebutuhan sehari-hari. Manusia mungkin menghadapi kesulitan keuangan yang sangat mendesak, seperti tagihan medis, biaya kuliah, atau biaya sekolah anak. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, bisa meminjam uang kepada pihak lain, baik swasta maupun pegadaian, asalkan ada jaminan. Mengatasi sulitnya memperoleh dana tanpa kehilangan barang pada lembaga tertentu (pegadaian, lembaga keuangan, bank, dll) dan dapat dilunasi setelah nasabah melunasi pinjamannya.

Penganggaran biaya adalah suatu cara perusahaan untuk mengurangi biaya-biaya yang tidak diperlukan atau tidak sesuai dengan rencana yang sudah di atur suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Anggaran biaya tidak hanya menjadi acuan pelaksanaan operasional, tetapi juga membantu menilai siapa yang bertanggung jawab atas biaya di dalam perusahaan. (Sinar, 2021)

Penggunaan anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian memiliki peran krusial dalam manajemen keuangan perusahaan. Anggaran membantu perusahaan merencanakan pendapatan, mengalokasikan pengeluaran biaya produksi secara rinci, dan menetapkan target kinerja yang spesifik. Melalui analisis varian antara anggaran dan kinerja aktual, perusahaan dapat mengidentifikasi penyimpangan, memahami penyebab perbedaan, dan memungkinkan perbaikan proaktif. (Santoso et al., 2024)

Anggaran adalah rencana biaya tertulis mengenai kegiatan organisasi atau perusahaan untuk jangka waktu tertentu, yang dinyatakan dalam jumlah dan biasanya dalam satuan moneter. Anggaran merupakan inti dari keseluruhan proses perencanaan dan pengendalian. Metode perencanaan anggaran untuk mengimplementasikan tujuan dan strategi perusahaan. Pengendalian anggaran adalah proses penetapan standar yang memberikan umpan balik terhadap kinerja dan mengambil tindakan perbaikan jika kinerja menyimpang secara signifikan dari rencana. Anggaran juga berfungsi sebagai alat perbandingan untuk mengevaluasi kinerja kegiatan usaha. Dengan membandingkan sasaran anggaran dan pelaksanaannya, Anda dapat menilai apakah perusahaan mampu mematuhi anggarannya. Selain itu, perbandingan ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi penyebab penyimpangan sehingga dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan perusahaan (Latunggamu et al., 2021)

KAJIAN TEORI

Pengertian Anggaran

Anggaran adalah rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, diukur dalam satuan moneter standar dan satuan pengukuran lainnya, yang mencakup satu tahun. Anggaran merupakan satuan operasi dan satuan moneter yang mempunyai kedudukan penting dalam segala operasional. Anggaran dinyatakan dalam satuan moneter untuk dapat mengukur efektivitas dan efisiensi kegiatan yang dilaksanakan. Anggaran merupakan suatu alat manajemen untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan harapan pengelolaan pendapatan, pengeluaran dan berbagai transaksi keuangan di masa yang akan datang dalam jangka waktu tertentu. Jadi anggaran bukanlah tujuan dan tidak bisa menggantikan tata kelola. Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang mencakup seluruh kegiatan perusahaan dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam satuan moneter untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang. (Marsyanda, 2022) .

Penganggaran merupakan proses penting dalam pengelolaan keuangan daerah. Sebab, anggaran merupakan alat untuk mengukur kemampuan pemerintah dalam melaksanakan berbagai kegiatan dan program prioritas daerah. Di Indonesia, dalam hal pelaksanaan anggaran, banyak terjadi kasus dimana kegiatan dan program yang direncanakan dan dianggarkan oleh pemerintah daerah tidak dilaksanakan dengan baik. (Faizah et al., 2024)

Anggaran merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Tujuan penganggaran adalah untuk merekonsiliasi perencanaan strategis, koordinasi beberapa

departemen, rencana aksi dan menilai sejauh mana perencanaan anggaran dapat dilaksanakan. (Aisyah & Susilowati, 2021)

Jika membahas pentingnya anggaran, ada empat unsur yang melekat pada anggaran.

Keempat elemen tersebut adalah:

1. Perencanaan, proses menetapkan tujuan keuangan dan strategi untuk mencapainya. Melibatkan pengidentifikasian sumber pendapatan dan pengeluaran.
2. Pengendalian, pemantauan dan pengelolaan pengeluaran untuk memastikan bahwa anggaran diikuti dan tujuan keuangan tercapai. Ini termasuk penerapan kebijakan dan prosedur untuk mencegah pemborosan dan memastikan efisiensi.
3. Evaluasi, penilaian kinerja keuangan terhadap anggaran yang telah ditetapkan. Evaluasi membantu dalam mengidentifikasi penyimpangan dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan. Ini juga membantu dalam meningkatkan proses perencanaan di masa mendatang.
4. Pelaporan, penyusunan laporan keuangan yang menunjukkan hasil dari pelaksanaan anggaran. Pelaporan memberikan gambaran jelas tentang bagaimana dana telah digunakan dan seberapa baik tujuan keuangan telah tercapai.

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan realisasi anggaran adalah laporan yang memberikan gambaran umum tentang sumber, distribusi, dan penggunaan dana yang dikelola oleh suatu otoritas negara/daerah. Laporan pelaksanaan anggaran menggambarkan perbandingan anggaran dan pelaksanaannya dalam satu periode pelaporan. (Arnianto & Sati, 2020)

LRA memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan pemerintah mengenai pengadaan dan penggunaan dana dalam pelaksanaan tugas pemerintahan dan apakah kegiatan/program dilaksanakan secara efektif sesuai dengan anggaran (APBD) dan persyaratan hukum untuk dapat melakukan evaluasi. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan realisasi anggaran (selanjutnya disebut LRA) adalah laporan yang memberikan gambaran tentang sumber, penyaluran, dan penggunaan dana administrasi serta menjelaskan perbandingan anggaran dan pelaksanaannya bisa suatu periode akuntansi yang terdiri dari unsur pendapatan dan pengeluaran.

METODE PENELITIAN

Penulis/pengkasi memanfaatkan bentuk penelitian kualitatif tertentu dalam studinya. Karena kaidah penelitian kualitatif bisa dimaknai dengan penelitian naturalistik, hal ini dikarenakan penelitian dilakukan dalam konteks yang alamiah. Hendryadi (2019:218) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode penyelidikan naturalistik yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang proses sosial yang alamiah.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis varians anggaran. Analisis varians digunakan untuk menentukan hasil aktual dengan rencana yang dianggarkan versus biaya aktual. Analisis varians anggaran dapat menunjukkan perbedaan antara hasil aktual dan anggaran yang telah ditentukan. Perbedaan ini bisa menguntungkan atau pun merugikan, tergantung penggunaan anggaran tersebut. Mungkin pengguna harus mengetahui penyebab penyimpangannya. Jika biaya aktual lebih rendah dari yang dianggarkan, maka dianggarp

*Analisis Realisasi Anggaran Biaya Bagian Humas dan Protokoler
Pada PT Pegadaian Kanwil XII Surabaya*

menguntungkan (favorable). Sebaliknya jika biaya aktual lebih besar dari biaya yang dianggarkan maka dianggap tidak menguntungkan (unfavorable).

Rumus Perhitungan :

$$\text{Varians} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Varians}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut ini disajikan hasil penelitian anggaran biaya pada PT. Pegadaian Kanwil XII Surabaya pada tahun 2022 dan 2023

Tabel 1. Hasil Varians Anggaran Biaya pada PT. Pegadaian Kanwil XII Surabaya tahun 2022

Uraian	Anggaran	Realisasi	Varians	Persen
Biaya Representasi	Rp 3.493.267.185	Rp 2.827.105.505	Rp 666.161.680	0,19
Biaya Sumbangan-sumbangan	Rp 281.208.500	Rp 233.410.000	Rp 47.798.500	0,17
Biaya Media	Rp 1.157.626.834	Rp 1.032.013.000	Rp 125.613.834	0,11
Total	Rp 4.932.102.519	Rp 4.092.528.505	Rp 839.574.014	0,17

Berdasarkan tabel di atas setelah dianalisis varians anggaran biaya dengan realisasinya yaitu apa bila dilihat dari total keseluruhan mengalami penyimpangan menguntungkan (favorable), dimana anggaran yang ditetapkan dapat memenuhi kebutuhan yang ditandai dengan nominal realisasi sebesar Rp 4.092.528.505 dan anggaran sebesar Rp 4.932.102.519 yang berarti tidak melebihi dari anggaran yang sudah ditetapkan.

Seluruh biaya-biaya mengalami penyimpangan menguntungkan (favorable) yang bisa dilihat pada kolom varians. Pada biaya representasi terdapat sisa anggaran sebesar Rp 666.161.680 atau 0,19 persen kemudian pada biaya sumbangan-sumbangan sebesar Rp 47.798.500 atau 0,17 persen dan yang terakhir yaitu biaya media sebesar Rp 125.613.834 atau 0,11 persen.

Biaya-biaya di atas termasuk rendah karena ketika perusahaan menganggarkan, mereka menetapkan nilai anggaran yang lebih tinggi dari yang direalisasikan. Perbedaan positif ini dapat diartikan sebagai realisasi dan pemanfaatan anggaran yang baik oleh pihak perusahaan dalam hal ini PT Pegadaian Kanwil XII Surabaya khususnya bagian humas dan protokoler.

Tabel 2. Hasil Varians Anggaran Biaya pada PT Pegadaian Kanwil XII Surabaya tahun 2023

Uraian	Anggaran	Realisasi	Varians	Persen
Biaya Representasi	Rp 2.750.000.000	Rp. 2.659.588.258	Rp 90.411.742	0,03

*Analisis Realisasi Anggaran Biaya Bagian Humas dan Protokoler
Pada PT Pegadaian Kanwil XII Surabaya*

Biaya Sumbangan-sumbangan	Rp 315.180.000	Rp 310.150.014	Rp 5.029.986	0,02
Biaya Media	Rp 1.081.500.000	Rp 976.460.000	Rp 105.040.000	0,10
Total	Rp 4.146.680.000	Rp 3.946.198.272	Rp 200.481.728	0,05

Dari data pada tabel diatas setelah dianalisis antara anggaran biaya yang ditetapkan dengan realisasinya seluruh biaya mengalami penyimpangan menguntungkan (favorable) dengan perolehan selisih yaitu untuk biaya representasi sebesar Rp 90.411.742 atau 0.03 persen, biaya sumbangan-sumbangan sebesar Rp 5.029.986 atau 0.02 persen, dan biaya media sebesar Rp 105.040.000 atau 0,10 persen.

Untuk anggaran pada Bagian Humas dan Protokoler tersebut mengalami penyimpangan menguntungkan (favorable) hal ini terjadi dikarenakan instansi terkait dalam proses menyusun anggaran penetapan nominal anggaran lebih tinggi dari realisasinya yang dimana perusahaan melihat serta mempertimbangkan bagaimana pelaksanaan atau perealisasi anggaran pada periode sebelumnya atau tahun sebelumnya. Terkhusus biaya representasi setiap tahunnya akan mengalami kenaikan sebesar 10% dimana hal tersebut sudah diatur oleh PT Pegadaian Pusat. Dan dengan data yang mengalami penyimpangan menguntungkan (favorable) tersebut maka dapat diartikan bahwa PT Pegadaian Kanwil XII Surabaya khususnya Bagian Humas dalam melakukan pemanfaatan atau perealisasi dengan sangat baik.

Pembahasan

Dari hasil analisis 2 tabel diatas yaitu tabel anggaran 2022 dan 2023 tidak terdapat penyimpangan merugikan (unfavorable). PT Pegadaian Kanwil XII Surabaya khusus bagian humas dapat merealisasikan anggaran selama 2 tahun dengan baik. Hal ini ditandai dengan hasil analisis data yang dimana tidak terjadi penyimpangan merugikan. Pada tahun 2022 bagian Humas PT Pegadaian Kanwil XII Surabaya mendapatkan selisih keuntungan sebesar Rp 839.574.014 ini adalah total selisih dari Biaya Representasi, Biaya Sumbangan-sumbangan, dan juga Biaya Media. Kemudian pada tahun 2023 terdapat selisih menguntungkan sebesar Rp 200.481.728. PT Pegadaian Kanwil XII Surabaya khususnya Bagian Humas dikatakan sangat baik dalam mengelola anggaran karena realisasi anggaran yang dilakukan tidak melebihi dari anggaran yang sudah ditetapkan. Hal ini bisa menjadi pedoman untuk periode selanjutnya agar Bagian Humas PT Pegadaian Kanwil XII Surabaya terus dapat mengelola anggaran dengan baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran mengalami penyimpangan yang menguntungkan (favorable). Realisasi anggaran biaya pada bagian Humas dan Protokoler lebih rendah dari anggaran yang telah direncanakan, yang menunjukkan efisiensi dalam pengeluaran tanpa mengurangi kualitas dan efektivitas program yang dijalankan. Bagian Humas pada PT Pegadaian Kanwil XII Surabaya dapat mengelola anggaran dengan baik. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap penyimpangan menguntungkan ini diidentifikasi, termasuk pemanfaatan teknologi yang efektif, perencanaan anggaran yang cermat, serta pengawasan dan kontrol internal yang baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengelolaan anggaran yang baik serta evaluasi yang terus dikembangkan menjadi faktor utama terjadinya penyimpangan menguntungkan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Susilowati, E. (2021). VARIABEL INTERVENING. In *Jurnal Akuntansi Integratif* (Vol. 7, Issue 2).
- Arnianto, D. D., & Sati, A. (2020). PENGARUH LAPORAN REALISASI ANGGARAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA PADANG. *Pareso Jurnal*, 2(1), 36–49.
- Faizah, N., Budiwitjaksono, G. S., & Vandy, V. (2024). Kualitas Sumber Daya Manusia Memoderasi Determinan Senjangan Anggaran. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 26–35. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1065>
- Latunggamu, O. B., Karamoy, H., & Kalalo, M. (2021). ANALISIS ANGGARAN PROYEK SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA PT ESTA GROUP JAYA MANADO PROJECT BUDGET ANALYSIS AS A COST CONTROL TOOL AT PT.ESTA GROUP JAYA MANADO. *Jurnal EMBA*, 9(2), 876–882.
- Marsyanda, S. H. (2022). *TINJAUAN ATAS PENYUSUNAN DAN REALISASI ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL PADA PT PEGADAIAN KANTOR WILAYAH X BANDUNG*. Universitas Widyatama.
- Santoso, R. A., Syaputra, A., Raharja, B. O. O., & Permatasari, N. (2024). Analisis Literature Review Tentang Efektivitas Perencanaan Dan Pengendalian Anggaran Biaya Produksi Di Perusahaan. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(6), 333–341. <https://jurnal.intekom.id/index.php/njms>
- Sinar. (2021). *Analisis Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada Kantor Wilayah PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang Palopo*.